

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan studi kasus Asuhan Keperawatan dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada pasien Bronkopneumonia di Banjar Kaleran Desa Timuhun wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang diperoleh dari pasien yaitu ibu An. Y mengatakan, pasien mengeluh sesak, mengalami batuk dengan dahak, adanya sputum yang sukar untuk dikeluarkan, terdapat bunyi napas tambahan ronkhi, pasien tampak gelisah, diperoleh hasil pengukuran tanda vital: suhu 37,5°, Nadi 125 x/menit, pernafasan 42 x/menit, SpO2 95%, pasien tidak memiliki penyakit bawaan, tidak memiliki riwayat alergi pada makanan dan minuman ataupun obat dan sebelumnya belum pernah dirawat inap di rumah sakit.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada An. Y adalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001) berhubungan dengan spasme jalan napas dibuktikan dengan batuk dengan dahak, adanya sputum yang sukar untuk dikeluarkan, terdapat bunyi napas tambahan (ronkhi), pasien tampak gelisah, pasien mengeluh sesak.
3. Intervensi yang dirumuskan pada pasien An. Y adalah rencana keperawatan pemberian terapi inhalasi uap dengan *eucalyptus oil* yang dilakukan dengan tiga kali kunjungan. Intervensi yang diberikan pada An.

Y berfokus pada masalah jalan nafas pasien dengan tujuan membebaskan jalan nafasnya.

4. Pada tahap implementasi, tindakan keperawatan yang dilakukan dalam proses penelitian dengan pemberian terapi inhalasi uap dengan *eucalyptus oil* pada An. Y selama 3 kali kunjungan yaitu monitor pola napas, monitor bunyi napas tamahan, monitor sputum, memposisikan semi *fowler* atau *fowler*, memposisikan kepala pasien kearah uap agar dapat terhirup sempurna, memantau serta memberikan implementasi sesuai dengan intervensi yang telah disusun, dan menjelaskan cara pemberian terapi, juga mencapai hasil akhir yang diharapkan dari pemberian terapi.
5. Hasil evaluasi berasal dari penilaian yang didasari pada kriteria hasil dan hasil ukur pada lembar observasi. Pada proses keperawatan yang telah dilakukan kepada An. Y diperoleh hasil masalah teratasi.

## **B. Saran**

Demi mengembangkan proses pelayanan asuhan keperawatan yang lebih baik, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi penulis dalam memberikan tindakan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan kasus bronkopneumonia terhadap bersihan jalan napas tidak efektif.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan tinjauan dan referensi bagi institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan Prodi

D-III dalam rangka mengembangkan ilmu kesehatan dan keperawatan terutama dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan kasus bronkopneumonia terhadap bersihan jalan napas tidak efektif.

### 3. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan terutama pada pasien anak dengan kasus bronkopneumonia terhadap bersihan jalan napas tidak efektif